

Peran Komunikasi Pemerintah Kota Manado Dalam Menangani Pemindahan Pasar Tradisional Bahu Di Kecamatan Malalayang

Oleh :

VIRGINIA APRILIA RAWUNG

Jhony J. Senduk

Stefi H Harilama

Email : virginiarawung04@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Komunikasi Pemerintah Kota Manado Dalam Menangani Pemindahan Pasar Tradisional Bahu Di Kecamatan Malalayang. Fokus penelitian ini lebih kepada : Bagaimana Peran Komunikasi Pemerintah Kota Manado Dalam Menangani Pemindahan Pasar Tradisional Bahu Di Kecamatan Malalayang. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara langsung pada informan penelitian. Hasil penelitian secara umum peran komunikasi pemerintah sangatlah penting dalam menangani pemindahan pasar tradisional bahu dalam rangka mewujudkan program pemerintah sebagai program jangka panjang. Program jangka panjang untuk menjadikan pasar tradisional bahu untuk menjadi lebih baik lagi nyaman dan aman.

Kata Kunci : Peran, Komunikasi Pemerintah, Pemindahan Pasar Tradisional Bahu

***The Role Of Communication City Government Manado In Handing Transfer
Market Tradisional Sholders District Malalayang***

Oleh :

VIRGINIA APRILIA RAWUNG

Jhony J. Senduk

Stefi H. Harilama

Email : virginiarawung04@gmail.com

SUMMARY

This study aims to determine The Role Of Communication City Government Manado In Handing Transfer Market Tradisional Sholders District Malalayang. The focus of this research is more on: How The Role Of Communication City Government Manado In Handing Transfer Market Tradisional Sholders District Malalayang. This study uses qualitative analysis research with interview data collection techniques directly on research informants. The results of research in general the role of government communication is very important in dealing with the traditional shoulders market transfer in order to realize government programs as long-term programs. Long-term program to make traditional markets shoulders to become even more comfortable and safe.

Keywords : Role, goverment communication, traditional bahu market transfer



PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modern yang pesat sangat berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional. Pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba lengkap. Hampir semua produk yang dijual di pasar tradisional dapat ditemukan di pasar modern. Akibat kehadiran pasar modern, pasar tradisional merasakan penurunan pendapatan. Meskipun demikian, kehadiran pasar modern bukan merupakan penyebab utama tersisihnya pasar tradisional. Hampir seluruh pasar tradisional memiliki permasalahan klasik dalam hal pengelolaan dan manajemen pasar yang buruk, sarana dan prasarana yang sangat minim, ketidaknyamanan berbelanja (kumuh, semerawut, becek, kotor) serta pedagang yang semakin bertambah sehingga menyebabkan sesak dalam pasar.

Kota Manado sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara, memiliki peran strategis sebagai kota utama dengan fungsi sebagai pusat jasa dan perdagangan di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Sebagai pusat jasa dan perdagangan tentunya banyak menarik pergerakan lalu lintas ke pusat-pusat kegiatan tertentu. Salah satu pusat kegiatan yang banyak menarik pergerakan adalah Pasar Tradisional Bahu. Kemacetan yang terjadi di daerah Malalayang Satu merupakan salah satu masalah yang diakibatkan oleh kegiatan yang terjadi di Pasar



Tradisional Bahu. Hal ini dikarenakan padatnya aktivitas hingga memenuhi bahu jalan, sehingga menjadi penyumbang penumpukan kendaraan bermotor dari dan menuju Malalayang.

Tidak adanya fasilitas pendukung, seperti parkir di pasar ini membuat banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraan dengan sembarangan di sisi badan jalan pasar, juga trotoar.

Berdasarkan masalah yang terdapat pada Pasar Tradisional Bahu, maka perlunya dilakukan relokasi pasar dengan perencanaan penataan kembali pasar dari kondisi yang didasarkan pada realitas dari permasalahan yang ada, penataan ulang pasar dan lokasi dalam objek rancangan merupakan jawaban terhadap kebutuhan masyarakat Kota Manado khususnya Kecamatan Malalayang dan sekitarnya yang akan dipadukan dengan fasilitas pasar dan tempat perbelanjaan pada umumnya. Tidak kondusifnya keberadaan pasar yang dibuat para pedagang untuk berdagang diruas jalan.

Hal ini di instansi pemerintah harus cepat menangkap apa yang publik atau masyarakat inginkan terutama dalam peningkatan pelayanan dan pemberian informasi didalam daerah maupun dari luar daerah, untuk bisa menyukseskan pembangunan daerah yang merupakan program pembangunan daerah.

Hal ini juga petugas pemerintah menjalankan fungsi dan tugas

penerangan didalam jajaran masing-masing. Perannya sebagai wahana komunikasi kedalam maupun keluar. Kedalam berusaha menyelenggarakan komunikasi kedalam tubuh organisasi keluar memberikan informasi kemasyarakat dan lingkungan. Penyelenggaraan komunikasi kedalam dan keluar berfungsi menyaring (filterisasi), mengelola, dan menyajikan informasi yang diperlukan sehingga sesuai dengan kebutuhan komunikasi dari kelompok sasaran yang dituju. Mengelola dan menyaring masukan dari luar menyelenggarakan komunikasi yang sehat kepada masyarakat, sehingga mereka mendukung dan menyetujui apa yang diharapkan (A. W. Widjaja, 1993 : hal. 52)

RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Peran Komunikasi Pemerintah Kota Manado dalam Menangani Pindahan Pasar Bahu di Kecamatan Malalayang”

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi pemerintahan dalam mensosialisasikan pindahan pasar tradisional bahu dikecamatan malalayang

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memeberikan



kontribusi terhadap pengembangan kajian Komunikasi. Khususnya mengenai peran kegiatan pemerintah dengan masyarakat terhadap pelaksanaan program pemerintah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian diharapkan bermanfaat atau menjadi pertimbangan bagi pemerintah kecamatan malalayang dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dalam pelaksanaan program-program pemerintah kecamatan malalayang.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Komunikasi

Komunikasi adalah “suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain”, (Ruben Brent D dan Lea P Stewart.2006).

Konsep Pemerintah

Pemerintahan atau pemerintah mempunyai arti sempit dan luas, pemerintah dalam arti luas adalah segala tugas dan kewenangan Negara, yang kalau mengikuti pembidangan menurut Montesquieu. Pemerintah dalam arti luas meliputi bidang Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif. Sedangkan dalam arti sempit menunjukkan kepada seluruh aparat atau perlengkapan Negara yang menjalankan tugas dan kewenangan dibidang eksekutif saja.

Konsep Peran

Menurut Soekanto (2017:210) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjelaskan suatu peran perbedaan antara kedudukan dan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Peran Komunikasi Pemerintah

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002 : 243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Dikutip dari <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-pemerintahan> berikut adalah beberapa pengertian komunikasi pemerintahan dari beberapa ahli, yaitu : Erliana Hasan (2005) : Komunikasi pemerintahan adalah penyampaian ide, program, dan gagasan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara. Maria Jose Canel dan Karen Sanders dalam *government communication. An Emerging Field in Political Communication Research* (2011 : 85-86). *Government communication refers to the aims, role and practice of communication implemented by executive*

polincians and officials of public institutions in the service of a political rationale, and that are themselves constituted on the basis of the people's indirect or direct consent and are charged to enact their will.

Maka dari itu peran komunikasi pemerintah adalah pemerintah harus menjalankan hak dan kewajibannya untuk menyampaikan suatu ide, program, dan gagasan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara.

Pengertian Pasar Tradisional

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan proses tawar-menawar. Dalam suatu daerah atau wilayah, pasar menjadi pusat kegiatan perekonomian masyarakat. Hal ini dikarenakan dalam suatu pasar banyak masyarakat yang terlibat langsung didalamnya, diantaranya sebagai pedagang, pembeli, pengelola pasar, dan sebagai pemasok barang bagi mereka yang dapat menghasilkan barang sendiri dan ingin memasarkan barang produksinya tersebut.

Teori Difusi Inovasi Menurut Everett M. Rogers

Model teori difusi inovasi akhir-akhir ini banyak digunakan sebagai pendekatan dalam komunikasi pembangunan, terutama di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia atau dunia ketiga. Tokohnya Everett M. Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses

dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu diantara para anggota suatu sistem sosial. Difusi adalah suatu jenis khusus komunikasi yang berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan sebagai ide baru. Sedangkan komunikasi didefinisikan sebagai proses dimana para pelakunya menciptakan informasi dan saling bertukar informasi tersebut untuk mencapai pengertian bersama.

Didalam pesan itu terdapat ketermasaan (newness) yang memberikan ciri khusus kepada difusi yang menyangkut ketidakpastian (uncertainty) derajat ketidakpastian seseorang akan dapat dikurangi dengan jalan memperoleh informasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dikelurahan bahu kecamatan malalayang, sebagai dasar atau alasan kenapa mengambil kelurahan bahu sebagai lokasi penelitian, dikarenakan peneliti melihat berdasarkan tahapan survey awal penelitian, bahwa permasalahan berkaitan dengan gangguan ketertiban umum seperti yang terjadi pada masyarakat dikelurahan bahu tersebut.



Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana peneliti akan memfokuskan penelitian dengan mengandalkan data yang ditemukan berdasarkan kenyataan dilapangan, berkaitan dengan bagaimana peran Komunikasi Pemerintah dalam menangani pemindahan pasar tradisional bahu dikecamatan malalayang.

Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dan memperjelas arah penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian ini adalah: Bagaimana peran komunikasi pemerintah Kota Manado dalam menangani pemindahan pasar tradisional bahu dikecamatan Malalayang? Peran komunikasi pemerintah ini di ukur dengan aspek – aspek sebagai berikut: 1) hak dan kewajiban, 2) Kedudukan, 3) Bersikap dan Berbuat

Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian, dimana informan merupakan sumber data penelitian. Oleh sebab itu perlu ditentukan informan dalam penelitian ini adalah:(1) Masyarakat yang tinggal di kelurahan bahu, (2) pedagang dipasar bahu dan PD Pasar yang ditetapkan berdasarkan teknik purposive sampling yaitu dengan memperhitungkan kebutuhan akan data penelitian, yang berkaitan dengan permasalahan bagaimana peran komunikasi pemerintah dalam menangani pemindahan pasar tradisional bahu kecamatan malalayang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi,



wawancara langsung serta studi dokumen. Menurut Iofland dan Iofland (Moleong, 2003:112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan data primer, selebihnya adalah data tambahan. Artinya, kata-kata dan tindakan dari subjek hanyalah sebuah catatan informasi yang tidaklah memberikan arti apapun sebelum dikategorisasikan dan direduksi jadi kemampuan peneliti adalah menangkap data, bukan sekedar mencerna informasi verbal tetapi mampu mengungkapkannya dibalik tindakan nonverbal informan. Data dapat berupa data lisan, tulisan, tindakan ataupun lainnya diperoleh dari sumber informasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan-temuan yang berdasarkan permasalahan yang diteliti.

Sejak pengumpulan data dimulai, analisis data dilaksanakan secara terus menerus hingga pembuatan laporan penelitian. Laporan itu hendaknya merupakan penyajian data secara analitis dan deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan secara sistematis (Furchan, 1992:233).

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2003:103) adalah

proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Kelurahan Bahu merupakan bagian dari wilayah provinsi Sulawesi Utara yang lagi semangat membangun pembangunan, baik pembagunan sarana dan prasarana fisik seperti pembangunan/pembuatan jalan, saluran, irigasi, bendungan, gedung pendidikan, gedung perkantoran, sekolah, pasar, dan lain – lain. Mauoun non fisik seperti peningkatan sumber daya manusia, beasiswa, kursus – kursus, pelatihan – pelatihan, dan lain – lain. Semua ini program dari Pemerintah Kota Manado untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memudahkan fungsi pelayanan.

Disini penulis melakukan penelitian tentang keberadaan pasar tradisional yang berada diKelurahan Bahu. Penulis memberi judul skripsi “Peran Komunikasi Pemerintah Kota Manado dalam Menangani Pemindahan Pasar Tradisional Bahu Di Kecamatan Malalayang”

Menurut Undang – Undang No.3 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Serta Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Pasal 1 Ayat 10 yaitu:

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola baik secara mandiri oleh pemerintah, pemerintah daerah, pihak swasta, maupun badan usaha milik desa atau dalam bentuk kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta, berupa tempat usaha dalam bentuk toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/disewa oleh pedagang kecil atau menengah, kelompok masyarakat atau koperasi dengan proses transaksi usaha dilakukan melalui proses tawar menawar.

Tujuan dari pemerintah untuk melakukan restorasi pasar tradisional yang berada di Kota Manado di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang bukan berarti tidak ada tantangan dari pedagang dan pembeli. Untuk pedagang alasan yang mereka kemukakan bahwa kurangnya pembeli, kemudian sedikit jauh dari pusat kota. Sementara untuk pedagang mereka beralasan kebutuhan akan barang – barang yang dijual masih kurang yang lengkap ditambah lagi dengan transportasi khususnya kendaraan yang menjadi angkutan umum masyarakat dan juga jauh dari pemukiman penduduk.

Relokasi di pasar tradisional ini adalah memindahkan sebagian pedagang yang berada di pasar tradisional di Kelurahan Bahu ke pasar tradisional Dikayubulan yang berada di pinggiran kota dengan harapan kepadatan dan kesemrawutan bisa dikurangi, hal ini belum bisa tercapai dengan sepenuhnya. Butuh waktu dan ketegasan dari pemerintah dalam hal ini pemerintah Kota Manado untuk melaksanakan hal – hal tersebut.

Maka dari itu peran Komunikasi Pemerintah sebagai penghubung organisasi dengan masyarakat salah satu peran dimana komunikasi menjadi suatu penghubung antara organisasi dengan diwakilinya. Maka peran ini berkaitan sesuai dengan teori difusi inovasi dimana program inovasi pemerintah, yaitu pemindahan pasar tradisional bahu. Program inovasi pemerintah ini bertujuan agar supaya pasar tradisional ini berinovasi menjadi pasar yang lebih moderen lebih tertata rapi dan tertib. Pelaksanaan peran komunikasi sebagai penghubung publik diwujudkan dengan proses komunikasi, dalam proses komunikasi tersebut suatu kegiatan penyampaian pesan. Pesan komunikasi melibatkan beberapa aspek diantaranya yaitu komunikator, pesan, media komunikasi yang digunakan, komunikan dan umpan balik (feed back). Komunikasi pemerintah kelurahan bahu



berperan penting untuk mendukung kegiatan organisasi dalam mensosialisasikan program pemindaahan pasar tradisional bahu. Berdasarkan hasil penelitian, peran komunikasi pemerintah sebagai penghubung komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat pedagang diwujudkan dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat atau pedagang untuk memeberikan fasilitas yang layak pemidahan pasar tradisional bahu.

Membina hubungan baik dan kerjasama dengan masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan sangatlah penting demi menjaga eksistensi organisasi. Mengingat suatu instansi tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung dan yang dapat bekerjasama dengan mensosialisasikan program pemindahan pasar tradisional bahu.

Berdasarkan hasil penelitian, peran komunikasi pemerintah dalam membina hubungan baik serta kerjasama (relationship), diwujudkan dengan melakukan kerjasama baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Membina hubungan baik dengan pihak internal dapat dilihat dari kegiatan pemerintah dalam mensosialisasikan program pemindahan pasar tradisional bahu. Selain membina hubungan dengan pihak internal, komunikasi pemerintah juga berhubungan yang baik dengan pihak eksternal yaitu dengan melakukan permitraan yang ada.

Kaitannya dengan teori yang ada yaitu:

Pengertian Difusi dan Inovasi, Difusi Inovasi terdiri dari dua padanan kata yaitu difusi dan inovasi. Rogers (1983) mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial (the process by which an innovation is

communicated through certain channels overtime among the members of a social system). Disamping itu, difusi juga dapat dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial yaitu suatu proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial. Inovasi adalah suatu gagasan, praktek, atau benda yang dianggap/dirasa baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Ungkapan dianggap/dirasa baru terhadap suatu ide, praktek atau benda oleh sebagian orang, belum tentu juga pada sebagian yang lain. Kesemuanya tergantung apa yang dirasakan oleh individu atau kelompok terhadap ide, praktek atau benda tersebut.

Dari kedua padanan kata diatas maka difusi inovasi adalah suatu proses penyebar serapan ide-ide atau hal-hal yang baru dalam upaya untuk merubah suatu masyarakat yang terjadi secara terus menerus dari suatu tempat ke tempat yang lain, dari suatu kurun waktu ke kurun waktu yang berikut, dari suatu bidang tertentu ke bidang yang lainnya kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Tujuan utama dari difusi inovasi adalah diadopsinya suatu inovasi (ilmu pengetahuan, teknologi, bidang pengembangan masyarakat) oleh anggota sistem sosial tertentu. Sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi sampai kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Peran pemerintah melakukan sosialisasi dan sesuai program yang ada baik sosialisasi secara internal maupun eksternal.
2. Bentuk komunikasi yang dilakukan humas yaitu dengan cara mensosialisasikan melalui pihak internal. Pihak internal

mensosialisasi langsung melalui face to face kepada pedagang yang ada, juga mensosialisasikan melalui pihak eksternal dengan instansi pemerintah dengan melakukan sosialisasi melalui media seperti surat atau selebaran.

3. Hambatan adalah sosialisasi yang dilakukan hanya saat langsung bertatap muka, sedangkan ke eksternalnya masih banyak pedagang belum mengetahui dikarenakan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah belum maksimal
4. Sebagian besar masyarakat yang belum setuju pasar tradisional di relokasi dari pasar Bahu ke pasar Kayubulan. Kurang tersedia bahan pokok sehari-hari yang menyebabkan masyarakat tidak tertarik untuk berbelanja dipasar tradisional kayubulan, ditambah lagi faktor angkutan umum (mikro dan ojek) dan juga masih kurangnya pemukiman penduduk.

SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka saran-saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan agar humas dari divisi yang terkait lebih meningkatkan kembali dalam mensosialisasikan program
2. Menurut saya, Pemerintah harus tegas dan melarang pedagang yang berjualan ditrotoar
3. Lebih memaksimalkan lagi proses sosialisasi dalam pengenalan

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Anwar, 1992, *Strategi Komunikasi, Armico*, Bandung

Effendy, Onong Uchjana .1986. *hubungan masyarakat*. Bandung : PT Remaja Karya CV.

Furchan, Arief. 1992. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya : Usaha Nasional

Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Liliweri. (1998). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta : penerbit Djambatan

Moleong, Lexy J. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Rogers, E, M. 1983. *Diffusion Of Innovations*. London: The Free Press.

Ruben Brent D Dan Lea P Stewart. (2006). *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn and BaconSoekanto

Ruslan, Rosady. 2005, *Manajemen Humas dan Komunikasi Konsepsi dan Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soerjono. Soekanto, 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Syafiie, Inu Kencana, 1994, *Etika Pemerintahan*. UPP AMPP TKPN < Yogyakarta.

Teguh Meinanda, 1981, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*, armico Bandung

Widjaja, H. A. W, 1997, *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan*

Masyarakat), Bumi Aksara, Jakarta